



KEWIRAUSAHAAN

Dasar

Tim Penulis:

Ria Kusumaningrum - Anggita Tresliyana Suryana - Rafimah Farahdita Soeyatno
Bayu Sumantri - Hasbi Ash Shiddiqy - Ermi Suryani Harahap - Chairani Putri Pratiwi
Vela Rostwentaivi - Aulia Keiko Hubbansyah - Azizah Mursyidah
Aulia Keiko Hubbansyah - Sitti Aisyah - Triana Gita Dewi - Farah Chalida Hanoum

KEWIRAUSAHAAN

Dasar

Tim Penulis:

Ria Kusumaningrum - Anggita Tresliyana Suryana - Rafimahi Farafidita Soeyatno
Bayu Sumantri - Hasbi Ash Shiddieqy - Ermi Suryani Harahap - Chairani Putri Pratiwi
Vela Rostwentaivaivi - Aulia Keiko Hubbansyafi - Azizafi Mursyidah
Aulia Keiko Hubbansyafi - Sitti Aisya - Triana Gita Dewi - Farah Chalida Hanoum

KEWIRAUSAHAAN DASAR

Tim Penulis:

Ria Kusumaningrum, Anggita Tresliyana Suryana, Rahmah Farahdita Soeyatno, Bayu Sumantri, Hasbi Ash Shiddieqy, Ermi Suryani Harahap, Chairani Putri Pratiwi, Vela Rostwentivaivi, Aulia Keiko Hubbansyah, Azizah Mursyidah, Aulia Keiko Hubbansyah, Sitti Aisya, Triana Gita Dewi, Farah Chalida Hanoum.

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letak:

Handarini Rohana

Proofreader:

Bila Nurfadillah

ISBN:

978-623-5811-47-5

Cetakan Pertama:

Desember, 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2021

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Kata Pengantar

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Kewirausahaan Dasar” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Kewirausahaan Dasar.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Desember, 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 KONSEP KEWIRAUSAHAAN	1
A. Pendahuluan	2
B. Definisi Kewirausahaan	2
C. Tipe Wirausaha	7
D. Keuntungan dan Kelemahan Wirausaha	8
E. Kewirausahaan dan Inovasinya	9
F. Rangkuman Materi	17
BAB 2 KARAKTERISTIK WIRAUSAHA	21
A. Pendahuluan	22
B. Peran Wirausaha dari Masa Ke Masa	23
C. Karakteristik yang Dimiliki Wirausaha Sukses	25
D. Karakteristik Wirausaha Versus Manajer	31
E. Karakteristik yang Dimiliki Wirausaha Indonesia	32
F. Rangkuman Materi	35
BAB 3 KREATIVITAS	39
A. Pendahuluan	40
B. Latar Belakang Teori Kreativitas dan Penelitian Terkait	41
C. Ciri-Ciri Proses Berfikir Kreatif	48
D. Mengelola Kreativitas dalam Berdaya Saing	51
E. Esensi Pengembangan Kreativitas	54
F. Hambatan Kreativitas	59
G. Rangkuman Materi	62
BAB 4 RISIKO USAHA	65
A. Pendahuluan	66
B. Perbedaan Risiko dan Ketidakpastian	67
C. Jenis-Jenis Risiko Usaha	69
D. Perhitungan Risiko Usaha	71
E. Strategi Menghadapi Risiko	79
F. Rangkuman Materi	84

BAB 5 KEPEMIMPINAN	89
A. Pendahuluan.....	90
B. Pengertian Kepemimpinan	93
C. Konsep Teori Kepemimpinan	95
D. Kepemimpinan dan Kewirausahaan	102
E. Rangkuman Materi	102
BAB 6 ETIKA USAHA	105
A. Pendahuluan.....	106
B. Sejarah Etika Bisnis	108
C. Implementasi Etika dalam Menjalankan Usaha di Era 4.0	109
D. Macam-Macam Etika Bisnis.....	112
E. Kendala Penerapan Etika Bisnis.....	114
F. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis.....	116
G. Rangkuman Materi	118
H. Kesimpulan	119
I. Saran	119
BAB 7 IDE USAHA	123
A. Pendahuluan	124
B. <i>Idea Brainstorming</i>	126
C. <i>Idea Assessment</i>	130
D. Rangkuman Materi	132
BAB 8 PEMASARAN	137
A. Pendahuluan.....	138
B. Konsep Pemasaran	139
C. Evolusi dan Bauran Pemasaran	141
D. <i>Processing Product</i>	144
E. Rantai Pasok (<i>Supply Chain</i>) dan Rantai Nilai (<i>Value Chain</i>)	148
F. Struktur, Perilaku, dan Kinerja Pemasaran.....	151
G. Perkembangan Pemasaran Digital.....	154
H. Rangkuman Materi	157
BAB 9 PRODUKSI	161
A. Pendahuluan.....	162
B. Konsep Produksi dan Produk.....	163
C. Proses Produksi	166
D. Manajemen Produksi.....	167

E. Siklus Hidup Produk.....	172
F. Standarisasi Mutu Produk	173
G. Rangkuman Materi	176
BAB 10 MANAJEMEN DAN ORGANISASI	179
A. Sejarah Manajemen.....	180
B. Pengertian dan Ruang Lingkup Manajemen	181
C. Ruang Lingkup Manajemen dan Organisasi	185
D. Karakteristik Manajemen	185
E. Fungsi-Fungsi Manajemen.....	186
F. Rangkuman Materi	190
BAB 11 KEUANGAN.....	195
A. Pendahuluan	196
B. Menilai Kebutuhan Usaha	197
C. Modal Usaha	199
D. Sumber Pembiayaan.....	201
E. Metode Analisis Kinerja Keuangan Bisnis.....	203
F. Rangkuman Materi	208
BAB 12 RANCANGAN USAHA.....	211
A. Pendahuluan.....	212
B. Pengertian Rancangan Usaha.....	213
C. Urgensi Rancangan Usaha	215
D. Jenis-Jenis Rancangan Usaha.....	216
E. Langkah-Langkah Menyusun Rancangan Usaha	218
F. Rangkuman Materi	227
BAB 13 RANCANGAN USAHA SEKTOR JASA USAHA WISATA ALAM SPARKLING FOREST.....	231
A. Pendahuluan.....	232
B. Gambaran Umum Usaha	233
C. Rancangan Produksi, Organisasi dan Sumber Daya Manusia	235
D. Rancangan Pemasaran	237
E. Rancangan Biaya dan Estimasi Finansial	243
F. Rangkuman Materi	249
BAB 14 CONTOH RANCANGAN USAHA SEKTOR INDUSTRI	255
A. Pendahuluan.....	256
B. Perencanaan Ide	259

C. Perencanaan Usaha	259
D. Perencanaan Pemasaran	262
E. Perencanaan SDM	264
F. Perencanaan Produksi	265
G. Perencanaan Modal Usaha	269
H. Perencanaan Target Bisnis	267
I. Rangkuman Materi	267
GLOSARIUM	269
PROFIL PENULIS	277



KEWIRAUSAHAAN DASAR 1

BAB 1: KONSEP KEWIRAUSAHAAN

Ria Kusumaningrum, S.Pt., M.Si.

Institut Agama Islam Sahid

BAB 1

KONSEP KEWIRAUSAHAAN

A. PENDAHULUAN

Salah satu usaha untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi, adalah dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan dapat merubah pola pikir seseorang yang semula hanya berpikir untuk memproduksi barang/ jasa menjadi berorientasi bisnis. Hal ini menjadikan seorang wirausaha akan mempertimbangkan jenis barang/ jasa yang akan diproduksi, bagaimana proses produksinya, pengolahan hasil produksi untuk memperoleh nilai tambah, serta pemasarannya. Untuk menjadi seorang wirausaha, maka diperlukan perubahan sudut pandang, pelatihan kewirausahaan, dan memperluas ruang lingkup studi kewirausahaan. Karena seorang wirausaha tidak dilahir begitu saja akan tetapi harus diciptakan. Maka dapat kita simpulkan bahwa bakat berwirausaha itu penting, tetapi akan lebih penting untuk menyadari bahwa kita mempunyai bakat tersebut.

B. DEFINISI KEWIRAUSAHAAN

a. Kewirausahaan

Terdapat beberapa definisi dan pengertian dari kewirausahaan yang disampaikan oleh para ahli, sebagai berikut:

1. Kirzner IM (1930, 1984) menyatakan bahwa pada dasarnya kewirausahaan terdiri dari ketidakpastian, dimana kewirausahaan sebagai perantara yang menghubungkan pasar, sebagai kepemimpinan dan sebagai sumber informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, NH. 2013. *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*. Penerbit Pustaka Setia. Bandung.
- Alma B. 2009. *Kewirausahaan*. Cetakan Keempatbelas (Revisi). Ikatan Penerbit Indonesia. Bandung.
- Baron, RA. 2013. *Entrepreneurship*. Edward Elgar Publishing Inc. Cheltenham, UK.
- Bygrave WD and A Zacharakis. 2004. *The Portable MBA in Entrepreneurship. Third Edition*. John Wiley & Sons Inc. New Jersey.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami dan Memasuki Dunia Bisnis* Penerbit Erlangga. Jakarta
- Hisrich RD and MP Peters. 1992. *Entrepreneurship: Starting, Developing, and managing a New Enterprise. Second edition*. Irwin Inc. USA.
- Hisrich RD, Peters MP, and Shepherd DA. 2013. *Entrepreneurship*. Ninth Edition. McGraw Hill Inc. New York.
- Jati BME dan TK Priyambodo. 2015. *Kewirausahaan: Teknopreneurship untuk Mahasiswa Ilmu-Ilmu Eksakta*. Edisi 1. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Kao, JJ. 1991. *The Entrepreneur*. Prentice Hall, Englewood Cliffs. New Jersey.
- Kao, JJ. 1993. *Entrepreneur Creativity and Organization: Text, Case, and Reading*. McGraw Hill Inc. New York.
- Kasmir. 2013. *Kewirausahaan. Cetakan Kesembilan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kirzner, IM. 1984. *The Role of the entrepreneur in Economic System. The Center For Independent Studies*.
- Kodrat, DS dan W Christina. 2015. *Entrepreneurship sebagai Ilmu*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Nasution AH, BA Noer, dan M Suef. 2007. *Entrepreneurship, Membangun Spirit Teknopreneurship*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Nielson SL, K Klyver, MR Evald, and T Bager. 2014. *Entrepreneurship in Theory and Practice*. Edward Elgar Publishing Inc. Cheltenham, UK.

- Sanawiri B dan M Iqbal. 2018. *Kewirausahaan*. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.
- Soemanto, W. 2006. *Sekuncup Ide Operasional: Pendidikan Wiraswasta*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Suryana. 2001. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Sutanto, A. 2002. *Kewiraswastaan*. Penerbit Galia Indonesia. Jakarta
- Wuisang JRH, R Runtuwarouw dan C Korompis. 2019. *Konsep Kewirausahaan dan UMKM*. Penerbit Yayasan Makaria Waya. Minahasa Utara. Sulawesi Utara.
- Zimmerer, TW and NM Scarborough. 2002. *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management. Third Edition*. Pearson Education International. New Jersey.



KEWIRAUSAHAAN DASAR 1

BAB 2: KARAKTERISTIK WIRAUSAHA

Anggita Tresliyana Suryana, S.P., M.Si.

Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Badan Litbang
Kementerian Pertanian

BAB 2

KARAKTERISTIK WIRAUSAHA

A. PENDAHULUAN

Dalam ekonomi, istilah wirausaha sudah tidak asing didengar. Kata “wirausaha” itu sendiri berasal dari kata *entreprendre*, kata dalam bahasa Prancis yang berarti “memulai sesuatu”. Meskipun wirausaha sudah ada dan dikenal selama berabad-abad, saat itu para ekonom klasik dan neoklasik tidak memasukkan wirausaha pada model mereka. Baru pada pertengahan abad ke-20 para ekonom secara serius berupaya memasukkan kewirausahaan ke dalam model ekonomi. Walau demikian, belum ada definisi yang konsisten mengenai wirausaha.

Keberhasilan seorang wirausaha dalam menilai sebuah peluang bisnis tergantung pada rangkaian faktor kunci yang kompleks, yaitu (1) karakteristik wirausaha, termasuk alasan pribadi untuk memulai; (2) lingkungan sekitar usaha, misalnya risiko, ukuran pasar, ketersediaan sumber daya; dan (3) sifat dari usaha itu sendiri, misalnya skala usaha, potensi pertumbuhan dan kinerja. Bab ini akan fokus mengulas tentang apa itu wirausaha dan karakteristik yang melingkupinya. Secara sederhana wirausaha adalah pemilik usaha, tidak memperoleh penghasilan utama dari upah atau gaji, tetapi menjalankan profesi atau bisnis mereka sendiri dan dengan risiko sendiri. Sedangkan karakter adalah suatu unsur yang berperan dalam membentuk pribadi seseorang. Sehingga karakteristik wirausaha adalah sifat atau ciri pribadi serta latar belakang seseorang yang terdapat pada wirausaha. Mengapa karakteristik wirausaha menjadi penting? Hal ini menjadi perhatian berbagai ahli karena dalam membentuk sebuah usaha, faktor internal karakteristik wirausaha

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, N., Ronauli, P. T., & Riyanti, B. P. D. (2019). Psychological Capital and Business Success of Chinese, Minangnese, and Javanese Entrepreneurs. *International Research Journal of Business Studies*, 12(2), 157–166. <https://doi.org/10.21632/irjbs.12.2.157-166>
- Bank Indonesia. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). In *Bank Indonesia dan LPPi*. Bank Indonesia.
- Baumol, W. J. (1993). Formal entrepreneurship theory in economics: Existence and bounds. *Journal of Business Venturing*, 8(3), 197–210.
- Bygrave, W. D. (2010). The Entrepreneurial Process. In W. D. Bygrave & A. Zacharakis (Eds.), *The Portable MBA in Entrepreneurship* (Fourth). John Wiley & Sons. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=gEZECgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT7&dq=The+portable++MBA+in+entrepreneurship&ots=8VTj9QIZ0A&sig=8HE2r_sz6XI-evZdljoBfwhH7sQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Cantillon, R. (2010). An Essay on Economic Theory (An English Translation of Richard Cantillon's *Essai sur la Nature du Commerce en General*). In *History of Political Economy* (Vol. 44, Issue 4). Ludwig von Mises Institute.
- Cooper, A. C. (1993). Challenges in Predicting New Firm Performance. *Journal of Business Venturing*, 243.
- Drucker, P. F. (1991). *Inovasi dan Kewiraswastaan: Praktek dan Dasar-dasar* (2nd ed.). Penerbit Erlangga.
- Frederick, H. H., & Kuratko, D. F. (2010). *Entrepreneurship: Theory, Process, Practice* (C. McKenzie (ed.); 2nd Asia-P, Issue December). Cengage Learning Australia Pty Limited.
- Gunter, F. R. (2012). A simple model of entrepreneurship for principles of economics courses. *Journal of Economic Education*, 43(4), 386–396. <https://doi.org/10.1080/00220485.2012.714314>

- Hastuti, P. C., Thoyib, A., Troena, E. A., & Setiawan, M. (2015). The Minang Entrepreneur Characteristic. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 819–826. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.108>
- Hisrich, R. D. (1990). Entrepreneurship/Intrapreneurship. *American Psychological Association*, 45(2), 209–222.
- John, A., & Storr, V. H. (2018). Kirznerian and Schumpeterian entrepreneurship in Trinidad and Tobago. *Journal of Enterprising Communities*, 12(5), 582–610. <https://doi.org/10.1108/JEC-05-2018-0034>
- Kariv, D. (2011). *Entrepreneurship: An International Introduction*. Routledge, Taylor & Francis Group.
- Knight, F. H. (1964). *Risk, Uncertainty and Profit*. Augustus M. Kelley Bookseller. <https://doi.org/10.1366/0003702042475484>
- Pambudy, R., Priatna, W. B., & Burhanuddin. (2017). *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil* (1st ed.). Idemedia Pustaka Utama.
- Say, J. B. (1971). *A Treatise on Political Economy (Translated from the Fourth Edition of the French)*. August M. Kelley Publishers.
- Stevenson, H. H., & Gumpert, D. E. (1985). The heart of entrepreneurship. In *Harvard Business Review* (Issue March-April). Harvard Business School Publishing.
- Suryana, A. T., & Burhanuddin. (2021). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Kopi: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Empiris. *Agrisep*, 20(1), 117–128. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.20.1.117-128>
- Van Praag, C. M. (2005). *Successful Entrepreneurship: Confronting Economic Theory with Empirical Practice*. Edward Elgar Publishing Limited.



KEWIRAUSAHAAN DASAR 1

BAB 3: KREATIVITAS

Rahmah Farahdita Soeyatno, S.P, M.Si.

Universitas Pamulang

BAB 3

KREATIVITAS

A. PENDAHULUAN

Sukses kewirausahaan bisa teraih jika berpikir serta menjalankan hal yang terbaru atau hal yang lama dengan cara-cara terbaru (*thing and doing new things or old thing in new way*) (Zimmerer, 1996). Banyak wirausaha yang berhasil sebab kemampuan kreatif serta inovatif yang dipunyainya saat menangani sumber daya yang terdapat disekelilingnya. Kreatif yakni kemampuan guna meningkatkan ide baru serta cara baru dalam penyelesaian permasalahan saat mendapat kesempatan. Lalu inovasi yakni kemampuan guna menetapkan kreativitas saat rencana pemecah masalah serta mendapatkan kesempatan. Banyak wirausaha yang sudah sukses berlandaskan pemikiran yang kreatif serta inovatif yang dipunyainya. Seseorang wirausahawan (*entrepreneur*) yakni orang yang tak takut memilih risiko guna membuka usaha saat segala peluang. Berjiwa berani memilih risiko berarti bermental mandiri serta berani melakukan sebuah usaha, tanpa ada rasa cemas sedikitpun saat keadaan ketidakpastian. Guna berwirausaha, inovasi dan kreativitas adalah sesuatu yang perlu dimiliki serta dikembangkan pada pribadi wirausaha demi perkembangan serta keberhasilan suatu usaha. Keduanya biasanya dinilai hampir sama. Inovasi serta kreativitas yakni inti dari kewirausahaan. Suatu inovasi pada landasannya dalam berusaha yakni kemampuan guna menetapkan solusi kreatif pada masalah serta kesempatan guna mengembangkan atau guna menbenahi kinerja usaha. Lalu kreativitas bisa dilihat selaku kemampuan guna mengembangkan ide-ide baru serta

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, J. L. (1986). *The care and feeding of ideas: A guide to encouraging creativity*. Stanford Alumni Association.
- Burger-Helmchen, T. (Ed.). (2012). *Entrepreneurship: Creativity and Innovative Business Models*. BoD—Books on Demand.
- Day, G. S., & Wensley, R. (1988). Assessing advantage: a framework for diagnosing competitive superiority. *Journal of marketing*, 52(2), 1-20.
- De Bono, E. (2007). Revolusi Berpikir Edward De Bono: Belajar Berpikir Canggih dan Kreatif Dalam Memecahkan Masalah dan Memantik Ide-Ide Baru/Edward De Bone. *Diterjemahkan oleh: Ida Sitompul dan Fahmi Yamani*. Bandung: Kaifa.
- Gallagher, J. J. (1985). The conservation of intellectual resources. *Gifted International*, 3(2), 7-16.
- Goman, C. K. (1991). *The loyalty factor: Building trust in today's workplace*. Master Media Publishing Corporation.
- Guilford, J. P. (1966). Measurement and creativity. *Theory into practice*, 5(4), 185-189.
- Kinsey, C. (2001). Cómo dirigir para lograr el compromiso. *Editorial Iberoamérica. México*.
- Levitt, T. (2010). The Role of Innovation and Knowledge management impact on the Organizational Performance in a free trade economy.
- Porter, M. E. (1980). *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors* New York: The Free Press, Harvard Business Publishing, USA.
- Potur, A. A., & Barkul, O. (2009). Gender and creative thinking in education: A theoretical and experimental overview. *A/ Z ITU Journal of Faculty of Architecture*, 6(2), 44-57.
- Roe, A., & Siegelman, M. (1963). A parent-child relations questionnaire. *Child Development*, 355-369.
- Semiawan, C., Munandar, A. S., & Munandar, S. U. (1984). *Memupuk bakat dan kreativitas siswa sekolah menengah: Petunjuk bagi guru dan orang tua*. Gramedia.

- Tatsuno, S. (1986). *The technopolis strategy: Japan, high technology, and the control of the twenty-first century*. New York, NY: Prentice Hall Press.
- Widjaja, F. P., & El Maghviroh, R. (2011). Analisis perbedaan kualitas laba dan nilai perusahaan sebelum dan sesudah adanya komite pada bank-bank go public di Indonesia. *The Indonesian Accounting Review*, 1(2), 117-134.
- Zhou, J. (2015). *The Oxford handbook of creativity, innovation, and entrepreneurship*. Oxford University Press.
- Zimmer, R., Gill, B., Booker, K., Lavertu, S., & Sass, T. R. (2009). *Charter schools in eight states: Effects on achievement, attainment, integration, and competition*. Rand Corporation.



KEWIRAUSAHAAN DASAR 1

BAB 4: RISIKO USAHA

Bayu Sumantri, S.E., M.Si.

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang, Kementerian Pertanian

BAB 4

RISIKO USAHA

A. PENDAHULUAN

Salah satu jiwa yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha adalah mampu mengelola risiko usaha. Sayangnya, kemampuan mengelola risiko usaha tersebut tidak dimiliki oleh semua wirausaha. Hal ini menyebabkan usaha yang dijalankan oleh wirausaha tidak dapat berlangsung lama dikarenakan minimnya antisipasi jika terjadi suatu kegagalan atau risiko. Oleh sebab itu, ilmu tentang risiko usaha adalah hal yang sangat penting untuk dipelajari dan dipahami.

Dewasa ini, wirausaha sering melupakan cara mengantisipasi atau menghadapi risiko pada saat merencanakan bahkan menjalankan usahanya. Kegagalan mengantisipasi risiko tersebut berakibat pada kelangsungan hidup usahanya. Dalam tahap siklus kelangsungan hidup suatu usaha, wirausaha harus terus melakukan perencanaan untuk mengantisipasi jika menghadapi risiko usaha suatu saat nanti. Contohnya adalah pada usaha di bidang pertanian, di mana selama waktu-waktu tertentu harga suatu produk pertanian mengalami penurunan. Perencanaan melalui pola tanam adalah salah satu antisipasi risiko usaha untuk meminimalisir kerugian suatu usaha.

Pada bab ini akan dibahas tentang perbedaan risiko dan ketidakpastian. Pemahaman dasar tersebut sangat penting bagi wirausaha untuk menentukan rencana antisipasi jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan pada usahanya. Setelah mengetahui perbedaan risiko dan ketidakpastian, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi setiap risiko yang ada di usaha. Hal ini perlu dilakukan agar wirausaha mampu

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2008. *Mudah Memahami Manajemen Risiko Perusahaan*. Jakarta (ID) : PPM.
- Akrani, Gaurav. 2012. Systematic and Unsystematic Risk in Finance *di dalam* <https://www.saipa.co.za/wp-content/uploads/2017/09/Types-of-Risk.pdf> [Diakses pada 17 Oktober 2021].
- Bahadur, Megh KC. 2020. Relationship between Risk and Uncertainty *di dalam* https://www.researchgate.net/publication/340503291_Relationship_between_Risk_and_Uncertainty.
- Bucur, Oana Nicoleta. 2010. The Risk in Business *di dalam* Annals of the University of Petroșani, Economics, 10(2), 2010, 51-60.
- Carbone, T.A. & Tippett, D.D (2004). Project Risk Management using the project risk FMEA. Engineering Management Journal, 16 (4).
- Chin, K.S., Wang, Y.M., Poon, G.K.K. dan Yang, J.B. 2009. *Failure mode and effects analysis by data envelopment analysis*. Decision Support Systems 48(1).
- Dewi, Komala Sari. 2017. *Risiko dalam Manajemen Usahatani*. Bali: Universitas Udayana.
- Downey, D and S. P. Erickson. 1987. *Agribusiness Management*. 2nd Edition, McGraw-Hill 297 Book Co. Inc. New York.
- Elton, E.J. dan M.J. Gruber. 1995. Risk Reduction and Portfolio Size: An Analytical Solution *di dalam* Journal of Business 50: 415-37.
- Gasperz, V. 2012. *Total Quality Management*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Kleiner G.B. (2014). Risiko Malykh Predpriyatny [Risks of Small Enterprises] [Text] *di dalam* Russian Economic Journal, 6, 85.
- Kountur, R. 2004. *Manajemen Risiko Operasional*. Jakarta: PPM, Anggota IKAPI.
- Nurmalina R, Sarianti T, Karyadi A. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Bogor : Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB.

- Soedjana, Tjeppey D. 2007. Sistem Usaha Tani Terintegrasi Tanaman-Ternak Sebagai Respons Petani terhadap Faktor Risiko *di dalam* Jurnal Litbang Pertanian, 26(2), 2007.
- Stear, Roger. 2012. *The Board's Role in Establishing the Right Corporate Culture*. London: the Institute of Directors, Airmic Ltd, Chartis Europe Ltd, PricewaterhouseCoopers LLP and Willis UK Ltd.
- Sumantri, Bayu. 2011. Kelayakan Pengembangan Integrasi Padi dengan Sapi Potong pada Kondisi Risiko di Kelompok Tani Dewi Sri *di dalam* Jurnal Forum Agribisnis Vol 1 No 2 September 2011.
- Suryanto. 2019. *Manajemen Resiko dan Asuransi (Edisi 2)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syamsiyah, Nur, Lies Sulistyowati, Kuswarini Kusno, dan Sulistyodewi Nur Wiyono. 2019. Identifikasi Risiko Usahatani Mangga Dalam Pengembangan Agrowisata di Kabupaten Cirebon *di dalam* Sosiohumaniora - Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora, 21(1): 11-16.
- Tobing. 2021. Analisis Risiko Usahatani Udang Windu di Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan [Tesis]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Weston, Copeland. 1995. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Widiati, Rini dan Kusumastuti, Tri Anggraeni. 2013. *Manajemen Agribisnis: Aplikasi pada Industri Peternakan*. Yogyakarta: CGS Press.
- Widyaiswara Sosek BBPP Lembang. 2021. *Kewirausahaan*. Lembang: BBPP Lembang, Kementerian Pertanian.



KEWIRAUSAHAAN DASAR 1

BAB 5: KEPEMIMPINAN

Hasbi Ash Shiddieqy, S.E., M.E.Sy.

Institut Agama Islam Sahid Bogor

BAB 5

KEPEMIMPINAN

A. PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kewirausahaan karena dengan kepemimpinan yang tepat sebuah wira usaha akan dapat terus berjalan dan berkembang. Kepemimpinan dan kewirausahaan terkadang diibaratkan seperti dua sisi mata uang yaitu ketika disatu sisi berbicara kewirausahaan maka secara otomatis disisi lain akan berbicara kewirausahaan.

Dalam sebuah teori kepemimpinan terdapat berbagai macam tipe–tipe kepemimpinan akan tetapi dalam perjalanan sebuah wira usaha, kepemimpinan seorang pemimpin dapat bermacam–macam karena seorang pemimpin yang baik akan melihat kondisi yang dipimpinya, mungkin terkadang pemimpin dibutuhkan dalam gaya kepemimpinan yang tegas, terkadang kepemimpinan yang lembut, dan lainnya, sehingga tercapailah kepemimpinan yang efektif. Sebagaimana arti kata efektif yaitu dapat mencapai sasaran berarti kepemimpinan yang efektif adalah kepemimpinan yang memiliki dan sesuai dengan sasaran atau target yang hendak ingin dicapai dalam sebuah wira usaha tersebut.

Berdasarkan pembahasan diatas juga dapat dikatakan tidak ada satu teori kepemimpinan yang dapat dilakukan 100% atau benar-benar full satu tipe kepemimpinan melainkan adanya campuran tipe-tipe kepemimpinan dalam diri seorang pemimpin, mungkin ada yang tipe kepemimpinannya yang dominan, agar tercapainya kepemimpinan yang efektif tersebut. Sebuah kepemimpinan yang efektif memiliki karakter sebagaimana berikut (Sagala, 2018):

DAFTAR PUSTAKA

- Gibson, James L., Ivancevich, John M., dan Donnelly, James H. (2000). *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. Boston: Irwin McGraw-Hill.
- Katzenbach, Jon R. (1996). *Real Change Leader: How You Can Create Growth and High Performance at Your Company*. London: Nicholas Brealey Publishing Limited.
- Sagala, Syaiful Prof. Dr. (2018). *Pendekatan dan Model Kepemimpinan*. Jakarta: Kencana
- Sweeney, P.D. and McFarlin, D.B. (2002). *Organizational Behavior: Solutions for Management*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Watkins, Peter. (1992). *A Critical Review of Leadership Concepts and Research: The Implication for Educational Administration*. Geelong: Deakin University Press.
- Wibowo, Budi, Udik. (2011). *Teori Kepemimpinan*. Yogyakarta: BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KOTA YOGYAKARTA
- Yukl, Gary A. (1989). *Leadership in Organizations*. 2nd Ed. New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.
- Zahari MS, Fakhrol Rozi Yamali, A. Irfani. (2020). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Penempatan Pegawai Terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Pegawai di Biro Umum Setda Provinsi Jambi*. Jambi: Program Magister Manajemen Universitas Batanghari ISSN 2541-6243 (Online), ISSN 2541-688X (Print), DOI 10.33087/jmas.v5i2.195



KEWIRAUSAHAAN DASAR 1

BAB 6: ETIKA USAHA

Ermi Suryani Harahap, S.H.I, M.A.Hk.

Institut Agama Islam Sahid Bogor

BAB 6

ETIKA USAHA

A. PENDAHULUAN

Etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral, kumpulan asas mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat. Berdasarkan bahasa Yunani "*ethos*" berarti adat kebiasaan sedangkan dalam bahasa Arab berarti ilmu akhlak. Etika Bisnis (EB) sinonim dari etika usaha (EU) bertujuan untuk memberikan pemahaman berbagai konsep dan teori tentang etika yang berkaitan langsung terhadap bisnis yang dijalankan. Pemahaman terhadap sendi-sendi etika bagi seorang pelaku bisnis sangat penting sebagai pedoman dalam membuat keputusan. Etika sering berdampingan dengan etiket yang hampir memiliki makna yang sama. Etika adalah tampilan baik diri seseorang, ketika melakukan yang baik dirinya merasa bahagia/ jiwanya tenang. Orang beretika apabila melakukan sebuah kesalahan muncul rasa bersalah/ jiwa tidak tenang. Perbedaannya dengan etiket tindakan yang dilakukan lebih dangkal, semata-mata melakukan hal yang baik karena menghargai orang lain secara sadar ataupun tidak.

Bisnis adalah suatu organisasi yang menyediakan barang/ jasa untuk mendapat profit. Bisnis disebut juga sebuah kegiatan usaha yang meliputi pertukaran barang/ jasa yang dilakukan dua pihak/ lebih dengan tujuan memperoleh keuntungan dengan terlebih dahulu melakukan analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang tidak terbatas dengan sumber-sumber yang terbatas. Wirausahawan sering berbaur di masyarakat dengan berbagai jenis

DAFTAR PUSTAKA

- Amarya Sen.. On Ethics & Economics, Basil Blackwell Ltd. UK. 1991
- Ambar Wati, *Transaksi Jual Beli Pasar Tradisional Sumatra Selatan*, Jurnal, Vo.2, Bogor: IAIN Laroiba, 2021
- Anonim. 1999. Undang-Undang No. 5 Tahun 1999. Tentang Perlindungan Konsumen. Sinar Grafika Jakarta.
- Buchari Alma, *Kewirausahaan*, Alfabeta: Bandung, 2010
- Chairani,l, *Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Gender di Indonesia*, Jurnal Kependudukan Indonesia, 2020
- Ketut Rinjin , *Etika Bisnis dan Implementasinya*, Jakarta: Gramedia, 2004
- M. Kamijaya, *Etika Bisnis Dalam Memperoleh Laba di Era Revolusi 4.0*, Jurnal Sosial Sains, 2021
- Makhshu Zakiyah. Implementasi Etika Bisnis Islam pada Bisnis Semanis Di Sitibondo, jurnal.Vol. 2, Universitas Ibrahimy, 2021.
- Manajemen Ekonomi dan Akutansi, Puguh Kurniawan, Jurnal Vol. 4, Madura: Universitas Turunajoyo, 2020
- Mustaq Ahmad. 2001. Etika Bisnis dalam Islam. Pustaka Al-Kautsar. Jakarta.
- Neni Hardiati dan Ayi Yunus Rusyana , *Etika Bisnis Rasulullah SAW sebagai Pelaku Usaha Sukses Dalam Perspektif Maqosid Syariah*, Jurnal. Bandung: UIN Gunung Djati, 2021.
- Sonny Kerap. . Etika Bisnis. Jakarta: Kanisius, 1998.
- Undang-Undang No.8 Tahun 1999. Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan tidak Sehat, Novindo Pustaka Mandiri, Jakarta.



KEWIRAUSAHAAN DASAR 1

BAB 7: IDE USAHA

Chairani Putri Pratiwi, B.Sc., M.Si.

BINUS University

BAB 7

IDE USAHA

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Berwirausaha menjadi pilihan strategis bagi para generasi muda dan berpotensi sangat baik bagi perekonomian bangsa. Hal awal yang menjadi tantangan bagi seseorang untuk mulai berwirausaha adalah bagaimana mampu menentukan ide usaha. Berdasarkan fakta dan data empiris, jumlah wirausaha di Indonesia masih rendah, sehingga ada tantangan besar untuk mendorong kewirausahaan di Tanah Air. Pada tahun 2021, Indonesia membutuhkan sedikitnya 4 juta wirausaha baru untuk turut mendorong penguatan struktur ekonomi¹).

Selain tekad kemandirian yang tinggi, generasi muda juga sangat dinamis. Potensi ini juga kita tangkap dalam rangka meningkatkan rasio kewirausahaan Indonesia yang saat ini baru 3,47 persen saja relatif rendah dibandingkan Thailand 4,26 persen, Malaysia 4,74 persen, dan Singapura 8,76 persen. populasi penduduk Indonesia saat ini sekitar 270 juta jiwa di mana 68,75 persen masuk dalam usia produktif dengan generasi milenial 69,90 juta jiwa atau 25,87 persen dan Generasi Z 75,49 juta jiwa atau setara dengan 27,94 persen dari populasi. Jumlah ini tidak seluruhnya diserap oleh sektor pemerintah dan swasta. Pandemi Covid-19 juga meningkatkan jumlah pekerja informal sebesar 1,18 juta atau 2,62 persen dibanding tahun 2019 berdasarkan data Sakernas BPS 2020. Dimana pada

¹ <https://www.merdeka.com/uang/jumlah-wirausaha-indonesia-jauh-di-bawah-malaysia-dan-thailand.html?page=2>

Bagaimana akibat atau pengaruh dengan dijalankannya usaha milik saya?

DAFTAR PUSTAKA

- Capri, A. 2019. Micro and Small Business in Indonesia's Digital Economy. <https://apfcanda-msme.ca>
- Hossain , M & Islam , K M Z 2015, 'Generating Ideas on Online Platforms: A Case Study of "My Starbucks Idea' , Arab Economic and Business Journal, vol. 10, no. 2, pp. 102-111. <https://doi.org/10.1016/j.aebj.2015.09.001>
- ILO. 2015. Generate Your Business Idea. https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---ed_emp/---emp_ent/---ifp_seed/documents/instructionalmaterial/wcms_436192.pdf
<https://www.shopify.com/encyclopedia/entrepreneurship>
<https://www.viima.com/blog/idea-generation>
<https://www.businessnewsdaily.com/2747-great-business-ideas.html>



KEWIRAUSAHAAN DASAR 1

BAB 8: PEMASARAN

Vela Rostwentiwaivi, S.E., M.Si.

Universitas Garut

BAB 8

PEMASARAN

A. PENDAHULUAN

Praktik pemasaran merupakan kegiatan transaksional tertua manusia dengan bertukar barang yang saling dibutuhkan. Pemasaran didefinisikan sebagai upaya seseorang menawarkan suatu produk kepada konsumen. Pada beberapa kesempatan, upaya tersebut dilakukan dengan adanya promosi berupa iklan. Namun, esensi pemasaran jauh lebih besar daripada proses menawarkan produk. Solomon et al., (2006) menyatakan gagasan pemasaran sebagai upaya mengantarkan nilai produk kepada orang lain yang dipengaruhi dalam kegiatan transaksional. Aktivitas pemasaran disebutkan oleh Levens (2014) sebagai fungsi organisasi serta kumpulan proses yang dirancang untuk merencanakan, menciptakan, mengkomunikasikan, dan mengantarkan nilai-nilai kepada pelanggan.

Arti *value* (nilai) didefinisikan sebagai perbandingan relatif antara *benefit* (manfaat) yang didapatkan dari sebuah produk dengan biaya (*cost*) yang harus dikeluarkan. Benefit tidak hanya berupa fungsi produk, melainkan kepuasan emosional pelanggan. Sementara di sisi penjual, makna nilai yang dikatakan bermanfaat jika proses transaksional yang dilakukan dapat memberikan keuntungan. Pemasaran tersebut menjelaskan terdapat tantangan bagi penjual untuk memberikan penawaran agar dapat mengantarkan nilai produk kepada konsumen dengan memenuhi kebutuhan (*need*) serta keinginan (*want*). Levens (2014) menjelaskan bahwa kebutuhan adalah upaya agar dapat memenuhi kebutuhan dasar yang dilandasi rasa sebuah keharusan dan mendesak,

DAFTAR PUSTAKA

- Asmarantaka, R. W. (2012). *Pemasaran Agribisnis (Agrimarketing)*. Departemen Agribisnis FEM IPB.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik E-commerce 2020*. Badan Pusat Statistik.
- Bartels, R. (1976). *The History of Marketing Thought* (2nd ed.). Grid.
- Dahl, D. C., & Hammond, J. W. (1977). *Market and Price Analysis*. Graw Hill.
- Jones, D. . B., & Shaw, E. H. (2017). Avoiding academic irrelevance in the marketing discipline: the promise of the history of marketing thought. *Journal of Marketing Management*, 34 (1–2), 52–62.
- Kohls, R. L., & Uhl, J. N. (2002). *Marketing of Agricultural Products*. Prentice Hall Inc.
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (12th ed.). Erlangga.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2008). *Manajemen Pemasaran* (12th ed.). PT Indeks.
- Levens, M. (2014). *Marketing Defined, Explained, Applied* (2nd ed.). Pearson Education Limited.
- Porter, M. E. (1993). *Keunggulan Bersaing (Menciptakan dan Mempertahankan Kinerja Unggul)*. Tim Penerjemah Binarupa Aksara.
- Roche, J. (2019). Agribusiness: An International Perspective. In *Agribusiness*.
- Rostwentiwaivi, V. (2014). *Analisis Rantai Nilai Pemasaran Kentang Granola Di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat*. Institut Pertanian Bogor.
- Rostwentiwaivi, V., Quddus, A. A., Pranadikusumah, M. P., & Mulia, D. S. (2019). *Pedoman Pengolahan Kopi Yang Baik*. Universitas Garut.
- Solomon, M., Bamossy, G., Askegaard, S., & Hogg, M. K. (2006). *Consumer Behaviour A European Perspective* (3rd ed.). Prentice Hall Inc.
- Tomek, G. W., & Robinson, K. L. (1990). *Agricultural Product Price*. Cornell University.

Waldman, D. E., & Jensen, E. J. (2007). *Industrial Organization. Theory and Practice* (3rd ed.). Pearson Education.

Wantiknas. (2020). Transformasi Digital Untuk UMKM. *Wantiknas*, 1–16.



KEWIRAUSAHAAN DASAR 1

BAB 9: PRODUKSI

Aulia Keiko Hubbansyah, S.I.A., S.Akt., M.M., M.S.E.

Universitas Pancasila

BAB 9

PRODUKSI

A. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan usaha menciptakan nilai tambah melalui penciptaan *output*, baik berupa barang maupun jasa. Sementara, produksi adalah kegiatan mengubah input menjadi *output*. Dari *output* yang dihasilkan inilah, nantinya bisnis akan menghasilkan keuntungan dan mampu bertahan. Karena itu, bisa dikatakan produksi sebagai inti dari aktivitas kewirausahaan. .

Dalam upaya membangun sebuah bisnis, pelaku bisnis harus dapat menentukan jenis produk yang hendak diproduksi. Ketepatan dalam menentukan produk dapat membantu pelaku bisnis mencapai kesuksesan. Tidak sedikit pelaku bisnis yang belum memahami makna dari produk sehingga banyak pelaku bisnis yang tidak berkembang usahanya. Selain itu, siklus hidup dari produk itu sendiri menjadi faktor penting dalam kesuksesan sebuah usaha karena akan berkaitan langsung dengan strategi pemasaran yang harus dilakukan oleh pelaku bisnis. Pemahaman akan produk, siklus hidup produk, dan strategi pemasaran yang tepat menjadi hal yang harus dikuasai oleh pelaku bisnis maupun calon pelaku bisnis.

Lebih lanjut, dalam kegiatan produksi ini, banyak aspek yang perlu diperhatikan. Mulai dari jenis dan faktor produksi, manajemen produksi, hingga sistem pengendalian produksi. Produksi bertujuan untuk: (i) memenuhi kebutuhan, (ii) menjaga kelangsungan hidup perusahaan, (iii) meningkatkan mutu dan jumlah produksi. Dengan memproduksi, produsen mendapat kesempatan melakukan uji coba (eksperimen) untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, G., & Kotler, P. (2008). Prinsip-prinsip pemasaran. *Jakarta: Erlangga.*
- Assauri, S. (2008). Manajemen Produksi dan Operasi edisi revisi. *Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.*
- Garvin, D. A. (1988). *Managing quality: The strategic and competitive edge.* Simon and Schuster.
- Hermani, A., & Prabawani, B. (2007). Manajemen Operasi.
- Yamit, Z. (2011). Manajemen produksi & operasi. *Yogyakarta: Ekonisia.*



KEWIRAUSAHAAN DASAR 1

BAB 10: MANAJEMEN DAN ORGANISASI

Azizah Mursyidah, S.HI., M.E.

Institut Agama Islam Sahid

BAB 10

MANAJEMEN DAN ORGANISASI

Manajemen adalah hal yang krusial dalam kegiatan manusia khususnya dalam berorganisasi. Setiap organisasi membutuhkan manajemen untuk mencapai tujuan karena merupakan hasil dari pemikiran ilmiah dan inovasi teknologi.

Banyak dari kita mengartikan Manajemen hanya ada di fakultas Ekonomi, dan perguruan tinggi. pada faktanya manajemen diharuskan bagi semua kalangan baik itu lembaga organisasi profit, nonprofit/ sosial, atau lainnya. Pandangan ini kurang tepat, karena manajemen dibutuhkan bagi semua organisasi dan kehidupan manusia sehari-hari untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Dimana suatu organisasi berkumpul dan bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama maka dibutuhkanlah manajemen didalamnya.

Setelah mempelajari Modul ini, anda diharapkan mampu:

1. Memahami pengertian manajemen
2. Memahami Sifat dan ruang lingkup manajemen
3. Memahami fungsi dasar manajemen
4. Identifikasi keberadaan manajer dalam organisasi

A. SEJARAH MANAJEMEN

Manusia merupakan makhluk sosial yang mana berusaha memenuhi kebutuhan hidup dengan berorganisasi. Organisasi dibuat untuk membantu dan memudahkan kebutuhan hidup seluruh manusia dalam hidup bermasyarakat. hal ini menimbulkan kewajiban dalam penggunaan uang, waktu, dan kerja dalam kehidupan sehari-hari (Winardi 1990).

DAFTAR PUSTAKA

Wijaya, C., & Rifai, M. (2016). Dasar-dasar manajemen. Medan: Perdana Publishing.

Supriyatna, D., & Sylvana, A. (2012). Manajemen. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Hanafi, H. (2015). Manajemen. <http://repository.ut.ac.id/4533/1/EKMA4116-M1.pdf>



KEWIRAUSAHAAN DASAR 1

BAB 11: KEUANGAN

Aulia Keiko Hubbansyah, S.I.A., S.Akt., M.M., M.S.E.

Universitas Pancasila

BAB 11

KEUANGAN

A. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari, setiap bisnis pasti menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan pengambilan keputusan keuangan, baik yang bersifat strategi maupun operasional. Berbagai keputusan keuangan yang akan diambil oleh bisnis antara lain: (1) apakah bisnis memperluas usahanya dengan membuat unit bisnis baru, atau mengakuisisi bisnis lain, atau cukup mengintensifkan usaha yang telah ada lewat penggunaan teknologi baru yang lebih efisien dan efektif? (2) apakah bisnis mendanai investasinya dengan modal sendiri, hutang, atau kombinasi keduanya? (3) Seberapa besar risiko yang dapat ditoleransi oleh bisnis dalam pengambilan berbagai keputusan investasi? (4) bagaimana seharusnya bisnis mengelola asetnya agar lebih efektif dan efisien? (5) Strategi apakah yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerja keuangannya yang meliputi likuiditas, solvabilitas, efisiensi, profitabilitas? Serta masih banyak lagi keputusan keuangan yang harus diambil oleh pemilik bisnis.

Berbagai keputusan keuangan di atas memiliki dampak pada banyak pihak yang berkepentingan terhadap bisnis, baik internal maupun eksternal bisnis. Untuk itu, mengelola keuangan dengan benar menjadi salah satu tanggung jawab terpenting dari pemilik bisnis. Pemilik harus mempertimbangkan konsekuensi apa yang terjadi terhadap keuntungan, arus kas, dan kondisi keuangan suatu bisnis dari keputusan yang telah dipilih. Karena setiap keputusan bisnis memiliki dampak pada kinerja keuangan, maka pemilik bisnis harus dapat mengevaluasi dan

TUGAS DAN EVALUASI

Setelah memahami materi tentang keuangan, berikutnya anda diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1. Jelaskan mengapa menilai kebutuhan usaha penting bagi bisnis?
2. Jelaskan komponen yang ada di dalam kebutuhan usaha?
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan modal investasi dan modal kerja, beserta klasifikasinya?
4. Jelaskan kelebihan dan kerugian dari masing-masing sumber pembiayaan bisnis?
5. Jelaskan empat kategori di dalam analisis kinerja keuangan bisnis?

DAFTAR PUSTAKA

Hasanah, M. (2020). Pendidikan Kewirausahaan.

Kasmir. 2014. Kewirausahaan Edisi-Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.

Nugroho, T., & Rusydiana, A. S. (2019). Strategi pembiayaan usaha mikro dan kecil menengah pada lembaga pengelola dana bergulir di Indonesia. *Maro*, 2(1), 55-66.

Sukirno, S. (2006). Teori Pengantar Ekonomi Makro. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.



KEWIRAUSAHAAN DASAR 1

BAB 12: RANCANGAN USAHA

Dr. Sitti Aisyah, S.E.I., M.E.I.

UIN Datokarama Palu, Sulawesi Tengah

BAB 12

RANCANGAN USAHA

A. PENDAHULUAN

Situasi merebaknya covid-19 membuat suatu perubahan yang besar kepada seluruh sektor terutama sektor bisnis, baik dari sisi kreativitas produsen hingga selera konsumen. Perubahan tersebut membuat seseorang *entrepreneur* harus melakukan rancangan usaha yang tepat agar bisnisnya dapat berkembang dengan baik dan sesuai target. Seiring perubahan situasi tersebut, perubahan perilaku masyarakat disertai dengan aturan-aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diberlakukan di seluruh tempat membuat daya kreativitas masyarakat memenuhi kebutuhannya tumbuh secara signifikan.

Pemenuhan kebutuhan masyarakat sekarang meningkat dari kebutuhan makan minum ke kebutuhan Kesehatan. Dulunya kesehatan lebih focus ke olah raga, sekarang kebutuhan Kesehatan seperti alat kesehatan menjadi bagian hidup sehari-hari (masker dan *handsanitaizer*), gaya hidup (intensitas olahraga diperbanyak tidak hanya ditempat olah raga dan khusus hari libur tetapi dilakukan di rumah dan menyempatkan setiap waktu), suplemen kesehatan (maraknya supplier suplemen herbal atau multivitamin, sehingga mengkonsumsi suplemen tersebut menjadi gaya hidup).

Perilaku masyarakat dalam pemenuhannya pun bergeser, awalnya meluangkan waktu tertentu membeli kebutuhan ke pasar atau supermarket, melakukan mobilisasi sendiri barang yang telah dibeli ke rumah apalagi belanja dalam skala kebutuhan stok bulanan. Namun

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2011). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabheta.
- Firmasnyah, Anang, Anita Roosmawarni. (2019). *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. Surabaya: Qiara Media
- Hechavarria, Diana M, Paul D Raynolds, Tian Li. (2017), *To Plan or Not To Plan: The Effects of Business Planning on Start-up Speed and Outcomes*.
- <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2020/04/pengertian-business-plan.html>
- Ismail, Ibnu. (2020), Business Plan adalah : Pengertian, Jenis dan Cara Membuatnya. Diakses di <https://accurate.id/bisnis-ukm/business-plan-adalah/>
- Rusanti, Wenny Diah. (2020) *Modul Kewirausahaan*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Setiarini, Sri Endah. (2013), *Business Plan Sebagai implementasi kewirausahaan pada pembelajaran ekonomi di SMA*. Jurnal Pendidikan EKonomi dan Dinamika Pendidikan Vo. VIII (2) 146-155
- Silitonga, Nurlan. (2019) *Enam Tahapan Menyusun rencana Bisnis*. Diakses <https://blog.angsamerah.com/menyusun-rencana-bisnis/>
- Supriyanto. (2009). Business Plan Sebagai Langkah Awal Memulai Usaha. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 6 (1), 73-83
- Widodo, Aris Slamet. (2012) *Entrepreneur Agribusiness : Start Your Own Business*. Yogyakarta: Jaring Inspiratif
- Wirotama, Samahita. Merumuskan Tujuan jangka Panjang dan tujuan jangka pendek organisasi. Diakses di <https://samahitawirotama.com/merumuskan-tujuan-jangka-panjang-dan-tujuan-jangka-pendek-organisasi/>



KEWIRAUSAHAAN DASAR 1

BAB 13: RANCANGAN USAHA SEKTOR JASA USAHA WISATA ALAM SPARKLING FOREST

Triana Gita Dewi, S.E., M.Sc., M.Si.

Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB

BAB 13

RANCANGAN USAHA SEKTOR JASA USAHA WISATA ALAM SPARKLING FOREST

A. PENDAHULUAN

“Suatu bisnis adalah setiap kegiatan yang mencari keuntungan dengan menyediakan barang dan jasa kepada orang lain” (Kusnadi, et. al 2020, 1.12). Berdasarkan pengertian tersebut, terdapat dua kunci sebuah bisnis. Pertama, menghasilkan profit atau keuntungan yang diperoleh dari pengurangan penerimaan oleh total biaya. Kedua, menyediakan produk dalam bentuk barang (*goods*) dan jasa (*services*). Bisnis produk jasa akan berbeda dengan bisnis produk barang karena jasa tidak berwujud, dikonsumsi bersamaan dengan saat produksi dan mudah rusak (Goenroos, 2020 dalam Halim, F et al, 2021). Jasa disediakan oleh seseorang atas permintaan orang lain dalam bentuk layanan. Layanan hanya dapat dilakukan pada saat tertentu dan tidak memiliki identitas fisik serta tidak dapat dimiliki (Halim, F et al, 2021). Dengan demikian, perlu adanya pembahasan secara khusus dan rinci mengenai rancangan usaha sector jasa.

Pada chapter ini Anda dapat mempelajari aplikasi bisnis dalam bentuk rancangan usaha sector jasa melalui rencana usaha wisata alam. Wisata alam memberikan pelayanan dan fasilitas bagi konsumen (pengunjung) sehingga dapat menikmati alam dengan nyaman. Sektor pariwisata merupakan sector yang berkembang sangat pesat. Hal ini terlihat dari semakin tingginya jumlah wisatawan dunia dan diperkirakan meningkat

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2020). *Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata 2017-2019*. Provinsi Jawa Barat: Badan Pusat Statistik
- Bunga. (2021, 8 Oktober). Tempat Camping di Jawa Timur. Diakses dari <https://pemandangannalam.blogspot.com/2021/01/populer-36-tempat-camping-di-jawa-timur.html>
- Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem. (2021, 4 Oktober). Ijin Pengusahaan Pariwisata Alam (IPPA). Diakses dari [http://ksdae.menlhk.go.id/perizinan/7/ijin-pengusahaan-pariwisata-alam-\(ippa\).html](http://ksdae.menlhk.go.id/perizinan/7/ijin-pengusahaan-pariwisata-alam-(ippa).html)
- Halim, F., et al. (2021). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Medan: Yayasan kita menulis
- Kompas. (2021, 8 Oktober). Hutan Pinus Juga ada di Baubau, Sulawesi Tenggara. Diakses dari <https://travel.kompas.com/read/2017/03/13/220300127/hutan.pinus.juga.ada.di.baubau.sulawesi.tenggara>
- Kristiana, Y. (2019). *Buku Ajar Studi Ekowisata*. Yogyakarta: Deepulish
- Kusnadi, N., Winandi R., Rachmina, D. & Sarianti, T. (2020). *Dasar-Dasar Agribisnis*. Bogor: Universitas Terbuka
- Nurmalina, R., Sarianti, T. & Karyadi, A. *Studi Kelayakan Bisnis*. Bogor: IPB Press
- Pusat Standarisasi Lingkungan dan Kehutanan. (2021, 4 Oktober). SNI 8013:2014 Pengelolaan Pariwisata Alam. Diakses dari <https://standarisasi.menlhk.go.id/index.php/monev-kriteria-sni-80132014-pengelolaan-pariwisata-alam/>



KEWIRAUSAHAAN DASAR 1

BAB 14: CONTOH RANCANGAN USAHA SEKTOR INDUSTRI

Farah Chalida Hanoum. T,S.P., M.M.

Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba

BAB 14

CONTOH RANCANGAN USAHA SEKTOR INDUSTRI

A. PENDAHULUAN

Dalam membuat perencanaan ide kita harus memiliki banyak ide dan kreatif mungkin, kemudian pilihlah ide yang paling baik dan paling mungkin untuk kita kerjakan. Karena jika kita memiliki ide yang sangat kreatif tentunya akan memiliki ciri khas dengan yang lain. Begitu juga dengan perencanaan lokasi:

- a. Menentukan lokasi yang strategis sangatlah penting, karena lokasi usaha juga akan sangat berpengaruh terhadap usaha yang kita dirikan. Dengan adanya lokasi yang terjangkau semua kalangan maka konsumen akan dengan mudah mendatangi tempat usaha yang kita dirikan.
- b. Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan sebelum kita memulai untuk berwirausaha. Karena akan memudahkan kita dalam menjalankan suatu usaha.
- c. Mempersiapkan fasilitas lain yang dibutuhkan untuk kegiatan usaha.
- d. Mengurus perizinan usaha, selain menjalankan peraturan pemerintah dengan tertib, setidaknya usaha yang kita kelola pun sah dan mendapat jaminan keamanan selama melaksanakan usaha,
- e. Menentukan Logo, nama usaha, dan *brand/ merk*.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadiati, A., & Purwana, D. (2011). Menjadi wirausaha sukses. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fadiati, A., Purwana, D., & Maulida, E. (2008). Wirausaha: Jalur Cepat Menuju Sukses. Jakarta: UNJ Press.
- Hidayat, N., & Purwana, D. (2017). Perpajakan: Teori & Praktik. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Purwana, D., & Wibowo, A. (2017). Lincih Menulis Artikel Ilmiah Populer & Jurnal (Teori & Praktik). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Purwana, D., & Wibowo, A. (2017). Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Purwana, D., Hasan, M., & Parlyna, R. (2017). Pengantar Ilmu Organisasi. Bogor: In Media.
- Purwana, Dedi & Hidayat, N. (2016). Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Link:

<https://www.nia.nih.gov/health/what-do-we-know-about-healthy-aging>
https://id.wikipedia.org/wiki/Menua_sehat

PROFIL PENULIS

Ria Kusumaningrum, S.Pt., M.Si.



Penulis lahir di Jakarta, 2 Oktober 1981. Meraih gelar Sarjana Peternakan bidang Sosial Ekonomi Industri Peternakan dari IPB University (2004) dan Magister Sains Ilmu Ekonomi Pertanian dari Universitas yang sama (2008). Tesis dengan judul “Dampak Kebijakan Harga Pembelian Pemerintah terhadap Permintaan dan Penawaran Beras di Indonesia” dengan metode *Two Stage Least Squares* (2SLS) berhasil dipertahankannya. Saat ini bekerja sebagai staf pengajar di program studi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Sahid (INAIS) Bogor pada mata kuliah Kewirausahaan, Manajemen Agribisnis, Ekonomi Pembangunan, Matematika ekonomi dan Ekonometrika, serta sedang menempuh pendidikan Program Doktorat (S3) Ilmu Ekonomi Pertanian di IPB University melalui beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kemenkeu RI. Selain itu, Ia aktif dalam Asosiasi Agribisnis Indonesia (AAI) dan Asosiasi Sistem Dinamik Indonesia (ASDI).

Anggita Tresliyana Suryana, S.P., M.Si.



Penulis lahir di Bogor, 2 Juli 1981. Mendapatkan gelar Sarjana Pertanian dari IPB (2003) dan Magister Sains pada bidang Agribisnis dari IPB (2014). Penulis merupakan Peneliti Ahli Pertama di Badan Litbang Kementerian Pertanian. Penulis telah melakukan berbagai penelitian diantaranya Kajian Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi Hasil Balitbangtan yang didanai World Bank dan Balitbangtan (2018). Sebagai bentuk pengembangan diri, penulis mengikuti Tailor Made Training “*Managing Delivery of Information and Innovation for Sustainable Agriculture Development*” di Wageningen University pada tahun 2017 yang diselenggarakan oleh *The Netherlands Education Support Offices*. Penulis juga menerbitkan berbagai tulisan di Prosiding Internasional, Jurnal Ilmiah, Buku, maupun Bunga Rampai. Salah satu artikel yang terkait dengan bidang kewirausahaan adalah “Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Kopi: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Empiris”. Sejak tahun 2019 penulis melanjutkan studi Program

Doktoral pada program studi Ilmu Ekonomi Pertanian IPB melalui Beasiswa Badan Litbang Pertanian.

Rahmah Farahdita Soeyatno, S.P., M.Si.



Penulis lahir di Jakarta, 23 November 1987. Ia memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S.P) dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2010). Kemudian penulis mendapatkan Beasiswa Unggulan BPKLN Dikti untuk melanjutkan pendidikan S2 dan lulus di Magister Sains Agribisnis, Institut Pertanian Bogor (2013) dengan gelar Master Sains (M.Si). Saat ini penulis bekerja sebagai Dosen Tetap di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang sejak 2016. Selain itu, penulis merupakan Dosen Tidak Tetap pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan Konsultan di BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) RI semenjak tahun 2017. Saat ini penulis menempuh pendidikan Doktoral pada Ilmu Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Bogor 2019 melalui Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia Dalam Negeri (BUDI-DN) LPDP Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Bayu Sumantri, S.E., M.Si.



Penulis lahir di Jambi, 25 Maret 1987 dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis memiliki seorang istri dan dikaruniai seorang anak saat ini. Penulis bekerja sebagai seorang widyaiswara/ training facilitator di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang, salah satu Unit Pelaksana Teknis di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, Kementerian Pertanian. Selain itu, penulis juga seorang tenaga pengajar di Universitas Terbuka, Universitas Winaya Mukti, dan Politeknik Agroindustri Subang. Penulis adalah lulusan Institut Pertanian Bogor jurusan Magister Sains Agribisnis dengan Beasiswa Unggulan DIKTI pada tahun 2011. Seluruh pendidikan dasar hingga menengah diselesaikan di kota kelahiran, Jambi dan dilanjutkan ke perguruan tinggi di Institut Pertanian Bogor. Saat ini,

spesialisasi penulis adalah sosial ekonomi pertanian/ agribisnis, metodologi penyuluhan pertanian, dan informasi teknologi. Penulis berpengalaman mengajar, mendidik, dan meneliti dibidang kewirausahaan, pertanian, agribisnis, dan penyuluhan pertanian. Kesibukan penulis saat ini adalah membangun platform pembelajaran agribisnis secara online di kelas pertanian.com.

Hasbi Ash Shiddieqy, S.E., M.E.Sy.



Penulis adalah anak dari pasangan Bapak Saadi dan Ibu Auzulsuar. Beliau telah menempuh pendidikan tinggi dari Politeknik Negeri Jakarta Program Studi Akuntansi lalu melanjutkan kuliah di Universitas Pancasila dan Magister Ekonomi di Universitas Azzahra. Aktivitas beliau adalah mengajar sejak dari 2011 sampai dengan saat ini. Beliau telah mengajar di beberapa Perguruan tinggi seperti di Institut STIAM, Universitas Pancasila, Universitas Mercuru Buana, Universitas Azzahra, dan terakhir di Institut Agama Islam Sahid Bogor. Beliau kini telah menikah dengan Amri Fathonah dikaruniai dengan putra – putri yang bernama Ahmad Hadziq AshShiddiq, Aisyah Ghazwani AshShiddiqy, Abdurrahman Hamid AshShiddiq, Amirah Qaulan Syadida Ash Shiddiq.

Ermi Suryani Harahap, S.H.I., M.A.Hk.



Penulis ketertarikan terhadap ilmu agama dimulai tahun 1999 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih mondok di pesantren Syekh Ahmad Daud Sumatra Utara. Setelah lulus dengan masa studi tujuh tahun empat Ijazah, penulis melanjutkan study S1 IAIN Padangsisimpuan, Sumatra Utara dengan keahlian Hukum Keluarga/Syariah. Selanjutnya penulis mendalami syariah program magister di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2014 penulis lulus dan melanjutkan mengajar Hukum Islam pada Universitas Ibn Khaldun. 2015 ada finansial yang dirasakan tidak terpenuhi dan memutuskan menekuni keahlian sebagai pengacara, profesi ini sangat saya sukai. 2017 memutuskan kembali ke dunia pendidikan karena mempertimbangkan kebutuhan anak-anak yang sudah dua dan masa-masa butuhnya pengasuhan penuh orang tua. Pada saat

2017 ini penulis mendapat kesempatan mengajar di Instansi Agama Islam Sahid Bogor sampai sekarang menjadi dosen tetap INAIS Bogor. Keahlian penulis Kajian Islam dan Bisnis syariah. Menggeluti sebaga wirausahawan sudah dimulai tahun 2010 dan berjalan terus menerus sampai sekarang. Sebagai dosen saya melaksanakan tridarma perguruan tinggi dengan aktif menulis buku, jurnal, modul pembelajaran dan novel-novel Insprasi. Dalam kesempatan ini Alhamdulillah saya mendapat undangan kolaborasi menulis buku, saya bahagia bisa ikut menulis bersama dengan teman-teman penulis hebat dalam bentuk book chapter ini. Telp/HP: 081290188991 e-mail:ermisuryani13@gmail.com

Chairani Putri Pratiwi, B.Sc., M.Si.



Penulis Rany Putry adalah nama penanya. Wanita kelahiran Semarang, 9 Januari 1988 memiliki ketertarikan dengan dunia wirausaha sejak di bangku SD. Kini ia merupakan dosen di BINUS University. Selain aktif sebagai dosen yang mengajarkan Mata Kuliah bidang Usahadan Kewirausahaan, ia juga aktif sebagai pendamping kewirausahaan/UMKM (2017-sekarang), staf Inkubator Usaha(Incubie-IPB, 2016-2018) dan trainer ASEAN Business Incubator Network (2019-sekarang). Di luar jam kerja, ia juga aktif menjadi pengajar Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia bagi Ekspatriat dan menghabiskan waktu produktif dengan berwirausaha dengan fokus pada layanan jasa. Pengalaman praktis serta mengikuti perkembangan kewirausahaan menjadi kasus menarik baginya untuk selalu diamati dan dianalisa. Melalui dunia wirausaha dan menjalin jejaring dengan pelaku usaha/ UMKM menjadi definisi ikigai, salah satunya bagaimana menemukan kebahagiaan melalui sharing dan menemukan solusi di setiap kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha. Hal ini menjadi penyeimbang dalam penguasaan teori kewirausahaan dan praktis dalam berwirausaha.

Vela Rostwentivaivi, S.E., M.Si.



Penulis lahir di Bogor, 17 Oktober 1988. Lulus dari Departemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor (2011). Penulis mendapatkan Beasiswa Unggulan Dikti pada jenjang S2 Magister Sains Agribisnis Institut Pertanian Bogor dan lulus dengan predikat cum laude (2014). Tahun 2015, penulis berstatus sebagai dosen tetap yayasan di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Garut. Penelitian yang pernah diperoleh penulis, diantaranya Hibah Kemenristek Dikti tahun 2017, 2018, dan 2020 pada skema Penelitian Dosen Pemula. Hibah pengabdian pernah diperoleh pada skema Ipteks bagi Masyarakat (2017) dan Program Kemitraan Masyarakat (2020). Kerjasama di bidang penelitian pernah dilakukan bersama Yayasan Sahabat Cipta, diantaranya Analisis Sektor Kopi dan Jamur di Kabupaten Garut, Pupuk Organik Cair, serta menghasilkan sebuah buku yang berjudul “Pengolahan Kopi yang Baik”. Penulis pernah menduduki jabatan struktural sebagai Ketua Program Studi Agribisnis (2019). Penulis menempuh Program Doktor Ilmu Ekonomi Pertanian Sekolah Pascasarjana di Institut Pertanian Bogor tahun 2020 melalui Beasiswa LPDP Kementerian Keuangan RI.

Aulia Keiko Hubbansyah, S.I.A., S.Akt., M.M., M.S.E.



Penulis adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila. Menyelesaikan studi sarjana dan magister di Universitas Indonesia dan Universitas Terbuka. Saat ini sedang melanjutkan studinya pada program Doktor Ilmu Ekonomi Pertanian di Institut Pertanian Bogor. Topik penelitian yang menjadi *interest* penulis adalah financial economics. Ia dapat dihubungi melalui email akhubbansyah@univpancasila.ac.id

Azizah Mursyidah, S.H.I., M.E.



Penulis lahir di Bogor 25 Juli 1991 merupakan keturunan sunda, ia kecil di Kota hujan yaitu bogor, kemudian meneruskan pendidikannya di Pondok Modern Darussalam Gontor selama 11 tahun, yaitu MTS, MA, dan perguruan tinggi, setelah itu melanjutkan pendidikan strata 2 di Universitas Ibn Khaldun Bogor 2018, serta mengabdikan dirinya untuk mengajar di Institut Agama Islam Sahid sebagai dosen di prodi perbankan syariah sampai sekarang, karya yang dimilikinya selama melakukan Penelitian dan pengabdian, yaitu: Nadzoriyyatul istihlak inda muhammad Abdul Mannan dan Jean Baudrillard (2008),1) Analisis Indikator ZCD dalam pemberdayaan mustahik produktif (2018), 2) Strategi Pemberdayaan Masyarakat di desa Cibunian (2021), 3) Wakaf melalui Teknologi Blockchain untuk kesejahteraan masyarakat (2020), 4) strategi pemberdayaan UMKM di Desa Cibunian(2021), 5) analisis Prioritas Digitalisasi wakaf.

Dr. Sitti Aisya, S.E.I., M.E.I.



Penulis mengenyam pendidikan konsentrasi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar mulai dari S1 dengan tahun kelulusan 2003, S2 lulus tahun 2018 dan S3 lulus tahun 2019. Sejak tahun 2011 resmi menjadi dosen tetap di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu hingga sekarang dengan mengampu rumpun mata kuliah Ekonomi Syariah dan Metode Penelitian Ekonomi Syariah. Selain sebagai dosen, aktif sebagai narasumber dalam beberapa pelatihan dan seminar khususnya kajian ekonomi Syariah, penulis artikel jurnal dan sebagai peneliti. Aktif pula dalam oragnisasi filantropi sebagai Pembina di Rumah Ekonomi Syariah dan juga di Gerakan Sosial Terpadu Sulawesi tengah sejak 2020 hingga sekarang.

Triana Gita Dewi, S.E., M.Sc., M.Si.



Penulis lahir di Bandung-Jawa Barat pada tahun 1989. Menyelesaikan pendidikan S1 di Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor (IPB), sedangkan S2 diselesaikan melalui program Join degree antara Magister Sains Agribisnis, IPB dan *Sustainable International Agribusiness, Goettingen University* pada tahun 2014. Pada tahun 2014, Penulis menjadi staf pengajar di Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM), IPB. Beberapa mata kuliah yang diajarkan antara lain Perencanaan Bisnis, Studi Kelayakan Bisnis dan Ekonomi Manajerial. Selain mengajar, penulis aktif melakukan penelitian yang terkait dengan Agribisnis diantaranya: *Comparative Analysis of Inputs Role on Production in Smallholder Rubber and Oil Palm Plantation, The Financial Feasibility of Coffee Farm Technologies in Lampung Province, Financial Comparison of Rubber and Oil Palm Smallholders in Batanghari, Jambi, Indonesia dan Farm Profitability and Resource Use in Rubber and Oil Palm Smallholders of Batang Hari, Jambi, Indonesia*. Penulis juga aktif dalam berbagai kegiatan seminar, menjadi narasumber dan asosiasi agribisnis Indonesia.

Farah Chalida Hanoum. T, S.P., M.M.



Penulis lahir di Jayapura tanggal 22 Desember 1978. Telah menyelesaikan studi S1 di Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang tahun 2000. Kemudian menyelesaikan Magister Manajemen pada Program Studi Sumber Daya Manusia Universitas Trisakti Jakarta tahun 2009, saat ini sedang melanjutkan studi S3 Ilmu Manajemen di Universitas Negeri Jakarta. Profesi saat ini sebagai Dosen Tetap di Program studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS) Institut Agama Islam Laa Roiba Bogor.

KEWIRAUSAHAAN

Dasar

Kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam usaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya. Selain itu kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Seperti yang tercantum dalam lampiran Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusahan Kecil Nomor 961/KEP/M/XI/1995, menjelaskan bahwa semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Seorang wirausaha yang sukses akan mencapai kesempurnaan apabila mampu meraih kesuksesan dalam karir atau bisnis.

Faktor keberhasilan usaha seorang wirausaha bukan hanya dilihat seberapa keras Anda bekerja, tetapi seberapa cerdas anda melakukan dan merencanakan strategi serta mewujudkannya. Jadi, Anda harus menjadi entrepreneur yang cerdas (smart-entrepreneur). SMART (Strategic Thinker, Motivator, Ambitious, Risk Manager, Totalitas) Berdasarkan hal tersebut maka, buku ini menyajikan segala yang dibutuhkan oleh para wirausahawan dalam mengembangkan wirausahanya agar menjadi lebih efektif dan efisien. Oleh sebab itu buku ini hadir dihadapan sidang pembaca sebagai bagian dari upaya diskusi sekaligus dalam rangka melengkapi khazanah keilmuan dibidang kewirausahaan, sehingga buku ini sangat cocok untuk dijadikan bahan acuan bagi kalangan intelektual dilingkungan perguruan tinggi ataupun praktisi yang berkecimpung langsung dibidang kewirausahaan.